

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek yang akan diteliti adalah variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Variabel tersebut terdiri dari variabel independen (X) meliputi: (X1) kepercayaan, (X2) pelayanan dan (X3) margin serta variabel dependen (Y) yaitu minat pembiayaan pemilikan rumah. Adapun subjek penelitian ini adalah nasabah di BJB Syariah KCP Subang yang berprofesi PNS.

1.2 Metode Penelitian

Menurut Suharsimi (2002) metode penelitian merupakan sebuah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan mendapatkan data penelitiannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang memberikan gambaran secara sistematis dan akurat melalui pendekatan kuantitatif berupa angka-angka dan di analisis menggunakan statistik (Arikunto, 2008). Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Confirmatory Analysis Factor*, yaitu mengeksplorasi variabel ataupun indikator yang dominan untuk membentuk sebuah faktor-faktor terhadap minat (Sarwono, 2013).

1.3 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat didefinisikan sebagai kerangka kerja atau cetak biru untuk melakukan proyek penelitian bisnis dengan cara yang efisien. Di dalamnya terdapat prosedur yang diperlukan untuk mengumpulkan, mengukur dan menganalisis informasi yang membantu peneliti untuk menyusun atau memecahkan masalah penelitian bisnis (Shreejesh, 2014). Desain dalam penelitian ini adalah desain kausalitas ditujukan untuk mencari penjelasan ada atau tidaknya hubungan sebab-akibat (*cause-effect*) antar beberapa konsep atau variabel. Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, penelitian kausalitas juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Muhamad, 2008). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pembiayaan pemilikan rumah.

1.3.1 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015) definisi operasional variabel penelitian dalam penelitian merupakan bentuk operasional dari variabel-variabel yang digunakan, biasanya berisi definisi konseptual, indikator yang digunakan, alat ukur yang digunakan dan penilaian alat ukur. Pada dasarnya operasionalisasi variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti dalam penelitian, sehingga dapat dijadikan pedoman guna menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Pada bagian ini akan dijelaskan definisi serta operasionalisasi masing-masing variabel dalam penelitian ini yakni Minat pembiayaan pemilikan rumah (Y), Kepercayaan (X1), Pelayanan (X2) dan Margin (X3).

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No.	Variabel	Dimensi	Ukuran	Jenis Skala
Y				
1.	Minat dapat diartikan sebagai kesadaran seseorang bahwa sesuatu objek, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya (Prawira, 2014).	1. <i>Attention</i>	1. Tingkat perhatian akan produk pembiayaan pemilikan rumah	Interval
		2. <i>Interest</i>	2. Tingkat ketertarikan mendapatkan informasi akan produk pembiayaan pemilikan rumah	
		3. <i>Desire</i>	3. Tingkat keinginan untuk mengajukan produk pembiayaan pemilikan rumah	
		4. <i>Action</i> Rofiq, dkk (2012)	4. Frekuensi untuk pengajuan produk	

No.	Variabel	Dimensi	Ukuran	Jenis Skala
			pembiayaan pemilikan rumah	
X				
2.	Kepercayaan adalah upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaian dalam mengimbangi harapan pelanggan (Kusumadewi, 2017)	1. Transparan 2. Kesesuaian produk 3. Motivasi karyawan 4. Desain kerjasama 5. Perbandingan produk 6. Mitra yang terlibat 7. Advokasi/pervasif Lapasiang, dkk (2017)	1. Tingkat kejujuran karyawan dalam memberikan informasi 2. Tingkat kesesuaian produk yang ditawarkan 3. Tingkat kepercayaan terhadap karyawan 4. Tingkat partisipasi karyawan dalam merancang produk 5. Tingkat kejujuran karyawan dalam memberikan informasi tentang perbandingan produk dengan produk pesaing 6. Tingkat kepercayaan dari semua mitra (developer) yang terlibat 7. Tingkat kepercayaan untuk melakukan semua fungsi dalam perbankan	Interval
3.	Pelayanan adalah tingkat mutu dari	1. <i>Reliability</i>	1. Tingkat pelayanan yang handal	Interval

No.	Variabel	Dimensi	Ukuran	Jenis Skala
	suatu yang ditawarkan kepada pihak lain yaitu konsumen (Tjiptono & Chandra, 2005).	2. <i>Responsiveness</i> 3. <i>Tangibles</i> 4. <i>Assurance</i> 5. <i>Empathy</i> Tjiptono dan Chandra (2005)	2. Tingkat pelayanan yang bertanggungjawab 3. Tingkat pelayanan yang cepat dan tepat dalam membantu nasabah 4. Tingkat penampilan karyawan yang rapi, sopan dan menarik 5. Tingkat kemampuan dan pengetahuan karyawan yang memadai 6. Tingkat kesungguhan karyawan dalam memperhatikan keluhan nasabah	
4.	Margin adalah presentase tertentu yang ditetapkan pertahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari, perhitungan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun 12 bulan (Karim, 2010).	1. Tidak memberatkan 2. Keunggulan kompetitif 3. Memudahkan perhitungan 4. Sebanding	1. Tingkat margin yang ditetapkan tidak memberatkan nasabah 2. Tingkat margin bank yang rendah 3. Tingkat margin yang ditetapkan mudah untuk melakukan perhitungan harga 4. Tingkat margin yang ditetapkan	Interval

No.	Variabel	Dimensi	Ukuran	Jenis Skala
			sebanding dengan harga pasar	
		5. Mudah mengajukan pembiayaan	5. Tingkat kemudahan untuk mengajukan pembiayaan	
		6. Kelancaran	6. Tingkat kemudahaman untuk melakukan angsuran dalam mengajukan pembiayaan	
		7. Karakteristik yang berbeda Kotler (2002)	7. Tingkat perbedaan harga jual yang ditetapkan	

Sumber: Data Hasil Penelitian (2018)

1.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1.3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sedangkan populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Kemudian dapat ditarik kesimpulan dari pernyataan tersebut bahwa populasi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki objek dan subjek tersebut. Populasi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki objek dan subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah di BJB Syariah KCP Subang yang berprofesi PNS yang berjumlah 563 orang.

1.3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian yang menggunakan metode sampel dapat cepat diselesaikan, karena dengan metode sampel hanya mengadakan penelitian terhadap sebagian obyek. Maka pengumpulan data, pengolahan data dapat

menghemat waktu. Adapun peneliti menggunakan, teknik *simple random sampling* dimana teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Penghitungan sampel dapat dihitung melalui rumus slovin (Siregar, 2010). Rumus slovin digunakan untuk mendapatkan sampel yang akurat, karena sampel yang terlalu besar atau banyak dapat mengakibatkan pemborosan biaya dan tenaga dengan sumber daya yang sedikit, sebaliknya sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya (Sevilla, 2007). Rumus ini juga dapat menentukan batas toleransi kesalahan sesuai jumlah populasi yang dimiliki, batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase (%). Semakin kecil toleransi kesalahan maka semakin akurat sampel yang menggambarkan populasi, misalnya pada penelitian ini memiliki jumlah populasi sebesar 563 orang maka batas toleransi kesalahannya yang digunakan sebesar 10% yang artinya penelitian ini memiliki tingkat akurat sebesar 90%. Perhitungan dengan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : perkiraan tingkat kesalahan yang masih bisa ditolerir 10%

Berdasarkan rumus tersebut, didapat sampel nasabah di BJB Syariah KCP Subang yang berprofesi PNS sebagai berikut:

$$n = \frac{563}{1 + 563(0,1)^2}$$

$$n = \frac{563}{1 + 563(0,01)}$$

$$n = \frac{563}{1 + 5,63}$$

$$n = \frac{563}{6,63}$$

$$n = 84,9170437$$

Fia Anisa Nur Utami, 2019

PENGARUH KEPERCAYAAN, PELAYANAN, DAN MARGIN TERHADAP MINAT PEMBIAYAAN PEMILIKAN RUMAH (Studi pada Nasabah BJB Syariah KCP Subang yang Berprofesi PNS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah populasi (N) pada penelitian ini adalah 563, yang merupakan nasabah di BJB Syariah KCP Subang yang berprofesi PNS. Dengan nilai e atau tingkat kesalahan 0,1 (10%), sehingga diperoleh hasil jumlah sampel (n) adalah 84,9170437 maka dibulatkan menjadi 85 responden yang akan diteliti oleh penulis.

1.3.3 Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

1.3.3.1 Instrumen

Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian dan hasilnya mudah diolah (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket (kuesioner) yang akan diisi oleh responden. Angket yang dibuat berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup, yaitu jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Instrumen terdiri dari angket untuk mengukur kepercayaan, pelayanan, dan margin berpengaruh terhadap minat pembiayaan pemilikan rumah. Adapun pernyataan yang diberikan menggunakan model jawaban skala interval anatar 1-7 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

Alternatif Jawaban	Rentang Jawaban							Kategori
	7	6	5	4	3	2	1	
Tinggi	7	6	5	4	3	2	1	Rendah
Positif	7	6	5	4	3	2	1	Negatif

Sumber: Data Hasil Penelitian (2018)

Setelah jawaban diperoleh dari responden maka langkah selanjutnya yaitu mengolah data penelitian. Setelah data diolah, langkah selanjutnya yaitu mengkategorikan masing-masing variabel sebelum data di analisis lebih lanjut untuk menjawab rumusan hipotesis. Adapun untuk pengkategorian variabel digunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Kategori

Skala	Kategori
$X > (\mu + 1,0\sigma)$	Tinggi

$(\mu - 1,0\sigma) \leq X (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah

Sumber: Azwar (2012)

Keterangan:

X : Skor empiris

μ : Rata-rata teoritis ((skor min + skor maks)/2)

σ : Simpangan baku teoritis ((skor maks – skor min)/6)

1.3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara sistematis dan ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan (Setiawan, 2010). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang akan disebarakan kepada 85 responden. Instrumen tersebut berisikan pertanyaan mengenai identitas responden dan pertanyaan yang diukur untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel kepercayaan, pelayanan, dan margin berpengaruh terhadap minat pembiayaan kepemilikan rumah.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menyebutkan daftar pertanyaan kepada responden.

1.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan untuk dua tujuan seperti menyajikan temuan empiris berupa data statistik deskriptif yang menjelaskan mengenai karakteristik responden khususnya dalam hubungannya dengan variabel-variabel penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan dan atas dasar itu sebuah kesimpulan ditarik (Ferdinand, 2014). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi kausalitas dengan analisis regresi linear berganda.

Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai analisis statistika deskriptif dan analisis statistika inferensial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris mengenai data yang telah terkumpul dalam hasil penelitian. Analisis statistika deskriptif dalam penelitian ini dituangkan dalam

bentuk distribusi frekuensi dan statistik rata-rata. Adapun teknis analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kepercayaan, pelayanan dan margin terhadap minat pembiayaan pemilikan rumah. Instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi syarat valid dan reliabel. Oleh karena itu, instrumen penelitian harus diuji coba terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas (Ferdinand, 2014). Berikut penjabaran mengenai uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian:

1.4.1.1 Uji Validitas

Instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi dua syarat utama yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid mengindikasikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian itu sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin dicapai. Adapun instrumen yang reliabel menunjukkan bahwa penelitian akan memperoleh hasil yang sama apabila dilakukan berulang kali (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini akan menguji validitas instrumen menggunakan rumus *Person Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien validitas yang dicari

X : skor yang diperoleh dari subjek tiap item

Y : skor total item instrument

$\sum X$: jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

n : jumlah responden

Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Fia Anisa Nur Utami, 2019

PENGARUH KEPERCAYAAN, PELAYANAN, DAN MARGIN TERHADAP MINAT PEMBIAYAAN PEMILIKAN RUMAH (Studi pada Nasabah BJB Syariah KCP Subang yang Berprofesi PNS)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Apabila instrumen itu valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan pada kuesioner penelitian. Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan program *SPSS Statistic 22*. Dalam variabel kepercayaan, pelayanan, margin dan minat diuraikan menjadi 24 butir pernyataan. Angket yang disebar kepada 85 orang responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel minat, kepercayaan, pelayanan dan margin:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Minat			
1	0,933	0,2146	Valid
2	0,937	0,2146	Valid
3	0,949	0,2146	Valid
4	0,892	0,2146	Valid
Kepercayaan			
1	0,852	0,2146	Valid
2	0,890	0,2146	Valid
3	0,808	0,2146	Valid
4	0,816	0,2146	Valid
5	0,907	0,2146	Valid
6	0,902	0,2146	Valid
7	0,913	0,2146	Valid
Pelayanan			
1	0,930	0,2146	Valid
2	0,935	0,2146	Valid
3	0,930	0,2146	Valid
4	0,740	0,2146	Valid
5	0,929	0,2146	Valid
6	0,850	0,2146	Valid
Margin			
1	0,798	0,2146	Valid
2	0,490	0,2146	Valid
3	0,909	0,2146	Valid
4	0,716	0,2146	Valid
5	0,835	0,2146	Valid
6	0,804	0,2146	Valid
7	0,891	0,2146	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan tabel 3.7 tidak terdapat item yang tidak valid karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total (rhitung) yang lebih tinggi dari rtabel. Sehingga jumlah item variabel kepercayaan, pelayanan, margin dan minat tetap 24 item.

1.4.1.2 Reliabilitas

Sebuah *scale* atau instrumen pengukur data dan data yang dihasilkan disebut *reliable* atau terpercaya apabila instrumen itu secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran (Ferdinand, 2014). Reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan perhitungan Cronbach's Alpha yaitu:

$$a = \frac{n}{n - 1} \left(1 - \left(\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_T^2} \right) \right)$$

Keterangan:

a : Koefisien reliabilitas

n : banyaknya butir pertanyaan

σ_i^2 : ragam skor butir pertanyaan ke- i ($i= 1,2...m$)

σ_T^2 : ragam skor total

Nilai Cronbach's Alpha dapat dikatakan bagus jika nilainya mencapai $\geq 0,7$. Adapun hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronchbach Alpha	N of Item	Konstanta	Ket.
1	Minat	0,847	4	0,7	Reliabel
2	Kepercayaan	0,803	7	0,7	Reliabel
3	Pelayanan	0,813	6	0,7	Reliabel
4	Margin	0,788	7	0,7	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

1.4.2 Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistika inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Adapun analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis diantaranya terdapat uji parsial (uji-t), dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan program SPSS versi 22. Berikut ini akan dipaparkan lebih rinci mengenai uji-uji tersebut.

1.4.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji-t hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal. Adapun metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu dengan histogram residual. Metode histogram residual merupakan metode grafis yang paling sederhana digunakan untuk mengetahui apakah bentuk *Probability Distribution Function* (PDF) dari random variabel berbentuk distribusi normal atau tidak. Jika histogram residual mempunyai grafik distribusi normal, maka bisa dikatakan bahwa residual memiliki distribusi normal (Rohmana, 2010).

Selain itu, Gujarati (2006) mengungkapkan bahwa terdapat metode lain yang digunakan untuk mendeteksi residual memiliki distribusi normal atau tidak, salah satunya dengan cara melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika residual mendekati garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi dengan normal.

Menurut Santosa (2010), tujuan dari uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi dengan data bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.

2. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi yang penting dalam model regresi linear adalah bahwa setiap kesalahan pengganggu (ϵ) mempunyai varian yang sama atau asumsi ini

disebut dengan heteroskedastisitas. Namun, setiap kesalahan pengganggu tidak semuanya memiliki varian yang sama. Hal ini disebabkan adanya perbedaan antara pengamatan pada anggota populasi satu dengan anggota populasi lainnya pada saat waktu tertentu. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah dengan melihat titik-titik dalam scatterplot apakah membentuk pola-pola tertentu/berkumpul di satu sisi atau dekat dengan nilai 0 pada sumbu Y pada kurva yang dihasilkan saat kita menggambar kurva dengan menggunakan SPSS atau tidak. Jika titik-titik data menyebar tidak secara beraturan, maka model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Sarwono, 2013).

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan (Santoso, 2010).

Munculnya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi menyebabkan varian tidak menjadi minimum meskipun estimator yang dihasilkan bersifat linear dan tidak bias, sehingga keadaan ini mengakibatkan hasil regresi tidak dapat dievaluasi. Oleh karena itu, untuk dapat mengatasi masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode agar dapat menghasilkan model regresi yang baik. Adapun metode yang digunakan untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas ini sangat bergantung pada varian dan residual. Apabila varian dan residualnya dapat diketahui, maka metode yang digunakan adalah metode *Weighted Least Square* (WLS). Sedangkan apabila varian tidak dapat diketahui, maka untuk menghilangkan heteroskedastisitas dapat digunakan dengan metode *White*.

3. Uji Multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara

satu [variabel bebas](#) atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah [model regresi](#) (Santoso, 2010).

Pada dasarnya, multikolinearitas dianggap sebagai suatu gejala yang muncul dalam suatu model regresi dikarenakan adanya hubungan yang sempurna diantara variabel bebas. Munculnya multikolinearitas dalam suatu model regresi ditandai dengan nilai varian yang semakin meningkat dan juga nilai standar *error* yang semakin besar.

Pengujian ada tidaknya multikolinearitas salah satunya dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransinya. Apabila nilai matriks korelasi tidak ada yang memiliki nilai lebih dari 0,5 maka dapat dikatakan bahwa data bebas dari multikolinearitas. Kemudian, apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai toleransi mendekati angka satu, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian tersebut tidak terindikasi terkena gejala multikolinearitas. Apabila sebuah model regresi diduga mengandung unsur multikolinearitas, maka untuk dapat mengatasi masalah multikolinearitas adalah dengan 52 mengabaikan masalah tersebut tanpa perbaikan. Pada dasarnya, multikolinearitas hanya menyebabkan estimator dalam sebuah model memiliki standar *error* yang rendah, namun estimator yang dihasilkan masih bersifat *BLUE* yang berarti estimator yang dimiliki tidak mengharuskan tidak adanya korelasi antar variabel independen.

1.4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Linieritas Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut independent variable (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut dengan dependent (variable terikat) (Noor, 2017). Pada penelitian ini, analisis regresi ganda akan digunakan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan (X1), pelayanan (X2), dan margin (X3), secara bersama-sama terhadap minat pembiayaan pemilikan rumah (Y). Adapun model regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y : Minat pembiayaan pemilikan rumah

β_0 : Konstanta

β_1-3 : Koefisien regresi

X1 : Variabel kepercayaan

X2 : Variabel pelayanan

X3 : Variabel margin

e : Variabel gangguan Uji Hipotesis

1.4.2.3 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen kepercayaan, pelayanan dan margin terhadap variabel dependen, yaitu minat pembiayaan pemilikan rumah. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$) (Rohmana, Ekonometrika Teori dan Aplikasi dengan Eviews, 2013). Uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak. Uji t dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t : t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Dalam melakukan pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig 0,05), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig 0,05), maka H_a

Fia Anisa Nur Utami, 2019

PENGARUH KEPERCAYAAN, PELAYANAN, DAN MARGIN TERHADAP MINAT PEMBIAYAAN PEMILIKAN RUMAH (Studi pada Nasabah BJB Syariah KCP Subang yang Berprofesi PNS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar tingkat kecocokan atau kesempurnaan model regresi. Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1, X_2, X_3 , dengan kriterium Y melalui rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi dikuadratkan